

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Minat Berwirausaha

2.1.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Dalam berwirausaha perlu adanya minat. Dasar dari berwirausaha ialah memiliki minatnya terlebih dahulu untuk dapat mengeluarkan ide-ide yang dapat menunjukkan kreativitas yang dimiliki untuk memulai suatu usaha yang akan dibuat. Menurut (Dita Putri Cahyani, Bambang Budi Wiyono, 2020) mengatakan bahwa minat berwirausaha merupakan Kemampuan untuk mengumpulkan keberanian untuk mencukupi kebutuhan hidup dan menyelesaikan masalah hidup untuk menggunakan kekuatan diri seseorang untuk memajukan bisnis atau memulai bisnis baru. Menurut (Satyantoro et al., 2021) menyatakan minat berwirausaha merupakan menekankan harapan atau dorongan batin untuk bergerak, keinginan untuk mulai suatu usaha dengan cara bergerak untuk mencapai kepuasan kebutuhan yang tertinggi dan pribadi melalui kegiatan kewirausahaan.

Dengan demikian dengan adanya minat berwirausaha seseorang dapat menentukan hidupnya dan tidak akan bergantung pada orang lain tergantung bagaimana caranya seorang wirausahaan dapat berbaur dengan masyarakat. Sebab masyarakat merupakan pangsa pasar seorang wirausaha untuk dapat membantu kelancaran suatu usaha yang dibangun. Dengan berwirausaha dapat membantu

pembukaan lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan, dan dapat membantu taraf hidup masyarakat sekitar dan dapat membantu perekonomian diri sendiri dan orang lain.

Kesimpulan peneliti dari pengertian para ahli tentang minat berwirausaha menyatakan bahwa, minat berwirausaha bukanlah bawaan sejak lahir, namun dapat diperoleh melalui kreativitas yang dimiliki serta pendidikan kewirausahaan yang diperoleh. Minat berwirausaha merupakan proses mengambil peluang yang ada untuk meningkatkan standar hidup dan menciptakan bisnis kreatif dan inovatif yang melayani masyarakat serta suatu ketertarikan dalam melakukan kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha untuk keperluan diri sendiri maupun orang lain yang membutuhkannya.

2.1.1.2 Indikator Minat Berwirausaha

Dasar dari berwirausaha ialah memiliki minatnya terlebih dahulu untuk dapat mengeluarkan ide-ide yang yang dapat menunjukkan kreativitas yang dimiliki untuk memulai suatu usaha yang akan dibuat. Menurut (Yentisna & Alfin Alvian, 2021) indikator minat berwirausaha yaitu:

1. Harga diri

Harga diri dapat menumbuhkan minat dalam kewirausahaan pribadi ketika individu melakukannya, harga diri tinggi, setiap individu dapat menghargai diri sendiri, dan setiap individu akan dapat melakukan sesuatu dengan berwirausaha, sehingga minat individu untuk berwirausaha juga akan meningkat.

2. Tantangan pribadi

Seseorang individu yang memiliki minat berwirausaha akan memiliki perasaan tertantang pada diri sendiri dalam menjalankan suatu usaha serta menjadi wirausaha dalam suatu bisnis.

3. Kepemimpinan

Seseorang individu dalam menjalankan suatu usaha pasti akan menjadi pemimpin dalam usaha tersebut, yang membangkitkan jiwa kepemimpinan seorang wirausaha dalam memimpin usaha yang dijalani.

4. Fleksibilitas

Menjadi seorang wirausaha yang memiliki minat berwirausaha memiliki fleksibilitas waktu, tenaga, serta kemampuan yang dapat diaplikasikan dalam usahanya tanpa adanya aturan yang mengikat wirausaha.

5. Keuntungan

Dalam menjalani wirausaha keuntungan menjadi salah satu target yang diharapkan dari usaha yang dilakukan. Dengan minat berwirausaha keuntungan dapat menjadi pemicu minat dalam berwirausaha.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Dalam minat berwirausaha ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha menurut (Nengseh & Kurniawan, 2021) yaitu:

1. Keinginan

Dalam berwirausaha diperlukannya keinginan dalam menjalankan usaha. Dengan adanya keinginan akan dapat mempermudah menjalankan usaha

dengan minat berwirausaha yang timbul langsung dari keinginan individu.

2. Perasaan senang

Perasaan senang dalam minat berwirausaha merupakan hal yang tidak kalah pentingnya. Karena dengan perasaan senang dapat membantu menjalankan suatu usaha dengan senang hati serta mampu untuk dapat mencapai target.

3. Perhatian

Para wirausaha perlu adanya perhatian dari masyarakat sebagai pangsa pasar. Dengan mendapatkan perhatian dari masyarakat akan menimbulkan minat berwirausaha yang lebih baik.

4. Lingkungan

Dalam berwirausaha lingkungan sangat berpengaruh terhadap suatu usaha yang dijalankan. Karena dalam menjadi wirausaha perlu mengetahui lingkungan seperti apa yang layak untuk dijadikan tempat dalam berwirausaha.

5. Pengalaman

Pengalaman dalam minat berwirausaha perlu untuk menjadi gambaran atau pembelajaran yang membuat wirausaha dapat mempelajari hal baru dalam berwirausaha.

6. Pola pikir untuk menjadi *job creator*, bukan lagi *job seeker*

Pola pikir dalam minat berwirausaha secara otomatis akan berubah, dikarenakan sebelum menjadi wirausahawan seorang individu selalu menjadi *job seeker*, sedangkan setelah memilih berwirausaha individu secara otomatis menjadi *job creator*.

2.1.1.4 Karakter yang Perlu Dimiliki Dalam Minat Berwirausaha

Sebagai seorang wirausaha atau seseorang yang ingin menjadi wirausaha, perlu adanya karakter yang harus dimiliki oleh setiap calon wirausaha, yang mana karakter-karakter tersebut mampu membantu calon wirausaha dalam memantapkan minat berwirausaha. Adapun karakter yang perlu dimiliki oleh calon wirausaha yang ingin berwirausaha menurut (Aqmala et al., 2020) yaitu :

1. Percaya Diri

Dalam diri seseorang wirausaha harus memiliki rasa percaya diri yang baik, dan perlu adanya keyakinan dengan diri sendiri untuk dapat mengandalkan kemampuan sendiri dan tidak mengharapkan atau tidak bergantung pada orang lain.

2. Berorientasi Pada Hasil dan Tugas

Seseorang wirausaha perlu berorientasi pada hasil atau keuntungan untuk dapat memenuhi kebutuhan.

3. Berani Mengambil Risiko

Sebagai seorang wirausaha harus mampu dan berani dalam mengambil risiko yang akan terjadi dikemudian hari serta menjadi wirausaha yang menyukai tantangan dalam menjalankan suatu usaha.

4. Berpikir ke arah Hasil

Seseorang wirausaha selalu dituntut untuk dapat mempunyai kreativitas yang baik. Dimana kreativitas tersebut harus mampu menciptakan suatu ide yang beragam yang membuat para konsumen merasa tidak bosan.

2.1.2 Kreativitas

2.1.2.1 Pengertian Kreativitas

Dalam minat berwirausaha diperlukannya kreativitas yang baik untuk dapat memimbulkan minat berwirausaha. Dalam berwirausaha tanpa adanya kreativitas dapat menjadi suatu hambatan dalam memulai suatu usaha. Menurut (Ernawati, 2021) kreativitas merupakan sumber daya utama untuk melahirkan keunggulan kompetitif bagi semua wirausahawan yang terlibat dengan pertumbuhan dan perubahan dalam minat berwirausaha. Menurut (Yentisna & Alfin Alvian, 2021) mengatakan bahwa kreativitas merupakan Kemampuan untuk mendefinisikan hubungan baru, melihat masalah dari perspektif baru, membentuk kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang sudah ada sebelumnya, dan menghasilkan ide-ide baru. Oleh karena itu sangat diperlukannya kreativitas yang baik dalam berwirausaha, untuk dapat menciptakan suatu usaha baru yang belum ada sebelumnya atau bahkan bisa mengkombinasikan usaha yang sudah ada sebelumnya dengan konsep atau ide-ide yang kreatif yang terbaru yang terlahir dari para calon wirausahawan. Kreativitas yang dimiliki oleh para wirausahawan dapat juga membangun motivasi baru untuk dirinya sendiri dalam pengembangan produk yang sudah ada dengan menggunakan alternatif baru yang dapat memecahkan permasalahan dan dalam melihat peluang dalam berwirausaha.

Kesimpulan peneliti dari pengertian para ahli tentang kreativitas menyatakan bahwa dengan memiliki kreativitas yang baik kita dapat melihat bahwa suatu usaha benar-benar memiliki citra mandiri atau kekhasan yang dapat menarik perhatian banyak orang dan mengikutinya dengan senang hati atau dapat

membuat banyak orang tertarik untuk mengikuti usaha tersebut.

2.1.2.2 Indikator Kreativitas

Setiap individu yang cenderung berpikir kreatif akan memiliki cara berpikir untuk memperbarui, membuat perbedaan, dan menggunakan ide kreatif tersebut untuk diaplikasikan dalam usaha yang dibuat. Indikator kreativitas menurut (Yentisna & Alfin Alvian, 2021) yaitu :

1. Mempunyai prakarsa

Setiap individu yang kreatif akan memiliki pemikiran yang dapat melahirkan ide-ide yang menarik dan unik.

2. Mempunyai minat yang luas

Setiap individu yang kreatif akan memiliki minat yang luas untuk mendalami dan menjalankan suatu usaha dalam minat berwirausaha

3. Memiliki rasa ingin tahu tinggi

Setiap individu yang kreatif akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi demi mengembangkan suatu usahanya dengan minat berwirausaha yang baik.

4. Percaya diri

Setiap individu yang kreatif akan memiliki kepercayaan diri yang baik, dengan memiliki kepercayaan diri yang baik maka setiap usaha yang dijalankan akan berhasil dengan didorong oleh kreativitas yang dimiliki

5. Bersedia mengambil risiko

Setiap individu yang kreatif akan berani mengambil risiko apapun yang terjadi dikemudian hari dalam berwirausaha, baik berjalan lancar ataupun terjadinya

suatu hambatan dalam berwirausaha.

2.1.2.3 Kriteria Mengevaluasi Kreativitas

untuk menjadi seorang wirausaha, biasanya terdapat beberapa kriteria yang dimiliki oleh para wirausaha untuk dapat membantu menjalankan usahanya, menurut (Rastryana, 2021) ada beberapa kriteria untuk mengevaluasi kreativitas, yaitu :

1. Fasih

kapasitas untuk memberikan banyak ide secara verbal atau nonverbal yang akan menyelesaikan masalah dalam waktu singkat dan menyediakan beberapa cara serta sarankan apa yang harus dilakukan.

2. Fleksibilitas

Kemampuan dalam mendekati masalah dengan cara yang berbeda, mencari berbagai ide, serta mampu melihat permasalahan dari sudut pandang yang berbeda.

3. Keaslian mengacu pada keunikan

Kemampuan menciptakan suatu usaha yang memiliki keunikan tersendiri yang tidak ada pada usaha yang sudah ada sebelumnya.

4. Elaborasi

Kemampuan yang dimiliki untuk dapat mengembangkan suatu usaha dengan menggabungkan teknik atau cara serta gagasan yang sudah ada sebelumnya dengan ide yang dimiliki.

5. Kepekaan masalah

Mampu dalam melihat masalah yang ada serta mampu menemukan jalan penyelesaian masalah yang ditemui dalam suatu usaha.

6. Evaluasi

Mampu menilai sesuatu yang sedang atau bahkan sudah terjadi dengan pemikiran yang kritis dan tidak akan relevan.

7. Berpikir logis

Mampu memiliki pemikiran yang masuk akal dan mudah dimengerti serta menentukan keputusan yang baik dalam berwirausaha.

8. Memusatkan perhatian

Kemampuan dalam memusatkan satu perhatian dalam menjalankan suatu usaha, dimana ketika menjalankan suatu usaha harus memiliki focus atau konsentrasi dalam menjalankan usahanya.

2.1.2.4 Klasifikasi Kreativitas

Dalam jiwa berwirausaha yang memiliki kreativitas yang baik pasti akan mengetahui dan mampu dalam mengklasifikasikan jenis bisnis atau usaha yang tergolong sama untuk memudahkan para pelaku usaha dalam menentukan krearivitas yang akan dilakukannya. Menurut (Safitri Tasidjawa, Moh. Amin, 2021) ada beberapa klasifikasi kreativitas, yaitu :

1. Kreativitas eksternal

Dimana kreativitas atau ide yang diperoleh berasal dari rasa ingin tahu yang diperoleh dari pencarian wawasan atau melihat kreativitas lain yang sudah ada sebelumnya.

2. Kreativitas internal

Dimana kreativitas atau ide yang peroleh timbul secara sendirinya dalam pikiran para wirausaha tanpa melihat kreativitas lain yang sudah ada sebelumnya.

2.1.3 Pendidikan Kewirausahaan

2.1.3.1 Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Didalam dunia bisnis untuk menjadi seorang wirausaha sangat diperlukannya pengetahuan dasar untuk membantu memberikan gambaran dalam berwirausaha. Langkah dasar yang dapat membantu pemahaman dalam berwirausaha ialah dengan cara mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang dapat dijadikan bekal dasar dalam memulai suatu usaha dan menumbuhkan minat berwirausaha kepada setiap individu. Dengan memperoleh pendidikan kewirausahaan akan dapat memberikan pola pikir yang luas terhadap pemilihan karir dalam berwirausaha, dengan mendapatkan pola pikir yang tepat dalam pemilihan karir akan membantu suksesnya suatu usaha yang dilakukan.

Menurut (Nengseh & Kurniawan, 2021) Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya lembaga pendidikan melalui transmisi ilmu, nilai, jiwa dan jiwa wirausaha, serta pembekalan untuk membantu mahasiswa dan mahasiswa menjadi insan yang mandiri, kreatif dan inovatif.

Menurut (Falah Nurul Marlina, 2022) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan Pendidikan kewirausahaan dapat diberikan pada struktur kurikulum dengan ditetapkan berbagai kegiatan di suatu organisasi yang

memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa.

Pendidikan kewirausahaan yang diperoleh oleh setiap individu akan berguna bagi individu masing-masing sesuai dengan minatnya dalam berwirausaha. Oleh karena itu langkah awal atau dasar dalam berwirausaha perlu diperoleh terlebih dahulu untuk menjadi gambaran dalam membangun suatu usaha serta mengumpulkan minat yang baik dalam berwirausaha.

Kesimpulan peneliti dari pengertian pendidikan kewirausahaan menyatakan bahwa, pendidikan kewirausahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator yang menginspirasi kewirausahaan, memperluas wawasan dan meningkatkan kesadaran akan peluang bisnis.

2.1.3.2 Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan dapat membantu membuka pola pikir setiap individu untuk dapat membaca peluang usaha yang ada. Berikut indikator pendidikan kewirausahaan menurut (Falah Nurul Marlina, 2022) yaitu :

1. Program pendidikan yang menumbuhkan minat berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan yang diberikan harus mampu membujuk setiap individu untuk memiliki minat berwirausaha.

2. Ilmu dan wawasan kewirausahaan

Dalam pendidikan kewirausahaan perlu adanya diberikan ilmu dan wawasan kewirausahaan untuk menjadi dasar utama para calon wirausahawan untuk dapat memicu minat berwirausaha.

3. Kesadaran terhadap peluang usaha

Individu yang memperoleh pendidikan kewirausahaan harus mampu membaca serta harus peka terhadap peluang usaha yang ada disekitarnya. Dengan peka terhadap peluang usaha akan semakin meningkatkan minat berwirausaha.

2.1.3.3 Tujuan Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan dasar dari langkah untuk mampu mengawali perencanaan atau pembukaan suatu usaha. Dimana pendidikan kewirausahaan juga memiliki tujuan, seperti yang dikatakan menurut (Nia Annisa Hidayati , Rosmita, 2022) tujuan pendidikan kewirausahaan, yaitu :

1. Membentuk seseorang untuk memiliki karakter dalam berwirausaha

Pembentukan seseorang secara utuh ini dilakukan melalui pendidikan kewirausahaan yang akan membuat para wirausaha semakin paten atau semakin yakin untuk memiliki karakter menjadi wirausaha yang matang setelah melalui pendidikan kewirausahaan.

2. Membentuk seseorang yang memiliki karakter dalam berwirausaha

Karakter yang dibentuk dari pendidikan kewirausahaan dilakukan dengan tujuan, para wirausaha mampu memberikan ide yang unik dengan kemampuan yang baik, serta mampu melihat permasalahan yang ada dalam suatu usaha serta mampu menemukan cara penyelesaian dengan cepat dan tepat dalam suatu permasalahan.

3. Membentuk seseorang dalam pemahaman dan keterampilan dalam berwirausaha

Pembentukan ini dilakukan dengan tujuan para wirausaha mampu

memberikan atau mampu mengasah keterampilan yang baik dalam berwirausaha, untuk dapat membuat banyak variasi produk yang dihasilkan dari keterampilan pribadi yang dapat membuat para pelangganya nanti tidak bosan dengan produk yang monoton.

2.1.3.4 Manfaat Pendidikan Kewirausahaan

Setelah menjalani pendidikan kewirausahaan ada manfaat yang akan diperoleh setelah menerima pendidikan kewirausahaan seperti menurut (Nia Annisa Hidayati , Rosmita, 2022) adapun manfaat dari pendidikan kewirausahaan, yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan

Dimana manfaat dari pendidikan kewirausahaan tidak hanya sebatas formalitas perkuliahan saja, tetapi juga dapat mampu mengaplikasikan pendidikan kewirausahaan kedalam kehidupan sehari-hari, yang mana dimaksudkan ialah menjadi wirausaha yang akan mampu membuat karya yang berguna bagi masyarakat.

2. Memiliki kesempatan langsung untuk berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan yang telah diterima oleh mahasiswa, akan dapat membantu para mahasiswa untuk terjun langsung kelapangan dalam pelaksanaan kegiatan wirausaha dengan menggunakan pemahaman yang diperoleh pada saat menerima pendidikan kewirausahaan.

3. Menumbuhkan jiwa berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan yang diberikan akan mampu membuat jiwa

berwirausaha tumbuh dalam pribadi masing-masing mahasiswa, dimana jiwa berwirausaha akan membuat mahasiswa memiliki keberanian dalam memulai suatu usaha serta dapat mengelola suatu usaha tersebut dengan menggunakan ilmu yang diperoleh dari pendidikan kewirausahaan.

2.1.4 Ekspektasi Pendapatan

2.1.4.1 Pengertian Ekspektasi Pendapatan

Membahas tentang berwirausaha perlu adanya pengetahuan tentang ekspektasi pendapatan. Ekspektasi pendapatan merupakan hal yang penting dalam menjalankan suatu usaha. Sebelum melakukan atau menjalankan suatu usaha perlu adanya pembahasan atau perhitungan mengenai ekspektasi pendapatan yang digunakan untuk memperhitungkan seluruh dana yang diperlukan, target yang akan dicapai, serta ekspektasi atau perkiraan keuntungan yang akan diperoleh.

Menurut (Oktarina et al., 2020) ekspektasi pendapatan merupakan seseorang menerima penghasilan dari suatu kegiatan usaha atau pekerjaan. Mereka yang mengharapkan penghasilan yang lebih tinggi daripada bekerja sebagai karyawan merupakan inisiatif untuk menjadi wirausahawan. Menurut (Satyantoro et al., 2021) ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk mencapai pendapatan yang lebih tinggi, karena dengan memiliki ekspektasi pendapatan yang baik akan memicu minat berwirausaha.

Ekspektasi pendapatan merupakan faktor yang dapat memicu minat berwirausaha, semakin tinggi ekspektasi pendapatan yang diharapkan oleh seorang individu, akan semakin memicu individu tersebut untuk memiliki minat yang

besar dalam berwirausaha. Hal itu dapat terjadi karena individu tersebut memiliki kendali penuh terhadap suatu usaha yang dijalani.

Kesimpulan penulis tentang ekspektasi pendapatan menyatakan bahwa, ekspektasi pendapatan sangat amat berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dikarenakan dengan adanya harapan terhadap pendapatan yang akan diperoleh akan semakin meningkatkan minat berwirausaha untuk mencapai target yang diharapkan terhadap usaha yang dijalankan.

2.1.4.2 Indikator Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan yang baik akan memicu minat berwirausaha kepada mahasiswa. Berikut indikator ekspektasi pendapatan menurut (Mualifah & Prasetyoningrum, 2020), yaitu :

1. Pendapatan yang tinggi

Ekspektasi pendapatan yang tinggi memicu para individu untuk memiliki minat berwirausaha.

2. Pendapatan tidak terbatas

Ekspektasi pendapatan yang tidak terbatas, dapat memicu minat berwirausaha. Dalam situasi dan kondisi seperti apapun para wirausaha dapat memperoleh pendapatan yang melebihi ekspektasi pendapatannya.

2.1.4.3 Keuntungan yang Diperoleh dari Ekspektasi Pendapatan

Menjadi wirausaha perlu adanya pertimbangan untuk ekspektasi pendapatan yang akan diperoleh dari suatu usaha yang dijalankan. Melalui

ekspektasi pendapatan yang dicapai, maka akan ada keuntungan yang diperoleh oleh wirausaha seperti menurut (Arifin, 2022) ada beberapa keuntungan yang diperoleh dari pencapaian ekspektasi pendapatan, yaitu:

1. Pemenuhan kebutuhan pribadi

Pemenuhan kebutuhan pribadi yang dimaksudkan ialah dengan mencapai ekspektasi pendapatan yang diharapkan, tentukan mendapatkan keuntungan yang dapat digunakan untuk dapat memutar modal kembali untuk usahanya, dan dapat digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan pribadi, seperti membayar uang perkuliahan serta bisa digunakan untuk membantu orang tua.

2.1.4.4 Pengaruh Ekspektasi Pendapatan

Dalam menjalankan suatu usaha, pasti akan ada beberapa pengaruh yang dirasakan, seperti menurut (Arifin, 2022), adanya pengaruh dari ekspektasi pendapatan, yaitu:

1. Menyebabkan para mahasiswa merasa menjadi wirausahawan merupakan pilihan yang tepat

Pengertian yang dimaksudkan ialah, menjadi seorang wirausahawan dapat menghasilkan pendapatan yang jauh lebih besar dari pada menjadi pegawai. Karena jika suatu usaha yang dikerjakan dengan serius dan kerja keras pasti akan memperoleh keuntungan yang banyak pula.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya dapat menjadi pedoman untuk menjelaskan referensi atau melakukan penelitian yang sedang diteliti. Pengenalan penelitian sebelumnya akan menyimpulkan bahwa penelitian sebelumnya dapat meningkatkan studi teoritis sebelumnya. Dengan cara ini, penelitian dapat menggunakan penelitian sebelumnya sebagai dasar untuk melakukan penelitian, dan peneliti dapat memperoleh sumber dukungan untuk penelitiannya. Khususnya penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitiannya, yang ada kaitan dengan pengaruh kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dikota Batam yang telah mengkaji dari penelitian-penelitian terdahulu dengan menggunakan sumber-sumber antara lain :

Penelitian yang bersumber dari (Rastryana, 2021) dengan judul ” Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Kelas 63.4A.31”. Penelitian ini memiliki hasil diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh positif signifikan kreativitas diri terhadap minat berwirausaha. pendidikan kewirausahaan dan kreativitas diri berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang bersumber dari (Safitri Tasidjawa, Moh. Amin, 2021) dengan judul “Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang”. Penelitian ini memiliki hasil diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan

kegiatan terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha. Kreativitas dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang bersumber dari (Mualifah & Prasetyoningrum, 2020) dengan judul “Analisis Pengaruh Jiwa Wirausaha, Akses Modal, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati)”. Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa wirausaha terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh tidak positif dan signifikan akses modal terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Jiwa wirausaha dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang bersumber dari (Arifin, 2022) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha”. Pembahasan dalam judul penelitian ini ialah ekspektasi pendapatan, lingkungan, dan mental terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi pendapatan, lingkungan, dan mental terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa ada beberapa hasil penelitian dari para ahli yang peneliti gunakan untuk menjadi panduan dalam penelitian ini . Peneliti akan menyajikan data secara ringkas dan jelas dalam bentuk tabel untuk dapat mempermudah dalam penelitian untuk menemukan sumber-sumber yang telah digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Yentisna & Alfin Alvian, 2021)	Minat kewirausahaan mahasiswa melalui kreativitas dan inovasi pada mahasiswa universitas Dharma Andalas Padang studi kasus : (mahasiswa S1 feb manajemen)	X1 = Kreativitas X2 = Inovasi Y = Minat Kewirausahaan	(X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen (Y). (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen (Y). (X1) dan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap (Y).
2	(Ernawati, 2021)	Kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa keperawatan	X = Kreativitas Y = Minat berwirausaha	(X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap (Y).
3	(Falah Nurul Marlina, 2022)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK	X1 = Pendidikan Kewirausahaan X2 = Pengalaman Prakerin Y = Minat Berwirausaha	(X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen (Y). (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen (Y). (X1) dan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap (Y).
4	(Dita Putri Cahyani, Bambang Budi Wiyono, 2020)	Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja lapangan unit bisnis <i>center</i> terhadap minat berwirausaha	X1 = Pendidikan Kewirausahaan X2 = Praktik kerja lapangan Y = Minat Berwirausaha	(X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap (Y). (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap (Y). (X1), (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap (Y)

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
5	(Nengseh & Kurniawan, 2021)	Efikasi diri sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa	X1 =Efikasi Diri X2 =Pendidikan Kewirausahaan X3 = Motivasi Berwirausaha Y = Minat Berwirausaha	(X1) sangat berpengaruh terhadap (Y). (X2), berpengaruh signifikan dan positif terhadap (Y) (X3) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap (Y)
6	(Oktarina et al., 2020)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	X1 = Pendidikan Kewirausahaan X2 = Ekspektasi Pendapatan Y = Minat Berwirausaha	(X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen (Y). (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen (Y). (X1) dan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap (Y).
7	(Satyantoro et al., 2021)	Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan : Pengaruh terhadap Minat Berwirausaha	X1 = Efikasi Diri X2 = Pendidikan Kewirausahaan X3 = Ekspektasi Pendapatan Y = Minat Berwirausaha	Terdapat pengaruh positif dan signifikan (X1) terhadap (Y). Terdapat pengaruh positif signifikan (X2) terhadap (Y). Terdapat pengaruh positif dan signifikan (X3) terhadap (Y). (X1), (X2), (X3) berpengaruh secara simultan terhadap (Y).
8	(Aqmala et al., 2020)	Faktor-Faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro	X1 = Wawasan Kewirausahaan X2 = Lingkungan X3 = Motivasi Y = Minat Berwirausaha	Terdapat pengaruh positif dan signifikan (X1) terhadap (Y). Terdapat pengaruh positif signifikan (X2) terhadap (Y). Terdapat pengaruh positif dan signifikan (X3) terhadap (Y). (X1), (X2), (X3) berpengaruh secara simultan terhadap (Y).

Sumber : Peneliti,2022

2.3 Kerangka Berpikir

2.3.1 Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam

Menurut (Ernawati, 2021) membuktikan bahwa kreativitas mempunyai pengaruh signifikan serta positif terhadap minat berwirausaha. ini menunjukkan kurangnya ketertarikan mahasiswa terhadap minat berwirausaha. karena mahasiswa yang tidak memiliki kreativitas yang baik akan tidak tertarik kepada minat berwirausaha. sebaliknya, jika mahasiswa memiliki kreativitas yang baik, mahasiswa akan memiliki minat berwirausaha yang baik pula.

2.3.2 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam

Menurut (Nengseh & Kurniawan, 2021) membuktikan bahwa Pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan serta positif terhadap minat berwirausaha. ini menunjukkan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam memulai langkah awal untuk membangun suatu usaha untuk dapat memicu minat berwirausaha.

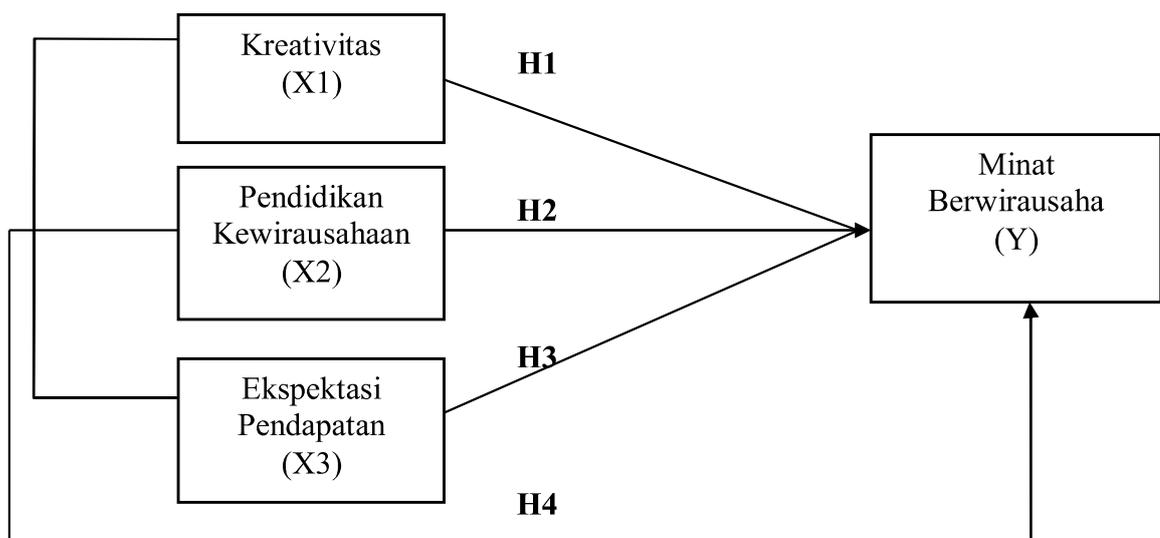
2.3.3 Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam

Menurut (Satyantoro et al., 2021) membuktikan bahwa ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. ini menunjukkan bahwa proses perhitungan ekspektasi pendapatan

yang tidak dipahami dapat membuat tidak adanya minat berwirausaha.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas, sehingga dapat disusun kerangka berpikir didalam penelitian ini dengan variabel kreativitas (X1), pendidikan kewirausahaan (X2), dan ekspektasi pendapatan (X3) sebagai variabel independen, selanjutnya minat berwirausaha (Y) sebagai variabel dependen.

Kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir dan landasan teori diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1** : Diduga Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam
- H2** : Diduga pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam
- H3** : Diduga ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam
- H4** : : Diduga kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam.